



**PENGUATAN MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK
MADRASAH ALIYAH DALAM NOVEL *99 CAHAYA DI LANGIT
EROPA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS
DAN RANGGA ALMAHENDRA**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ALMA NOVITA SARI

NIM. 11611201828

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUATAN MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM UNTUK
MADRASAH ALIYAH DALAM NOVEL *99 CAHAYA DI LANGIT
EROPA* KARYA HANUM SALSABIELA RAIS
DAN RANGGA ALMAHENDRA**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ALMA NOVITA SARI

NIM. 11611201828

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*, yang ditulis oleh Alma Novita Sari NIM. 11611201828 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Rabiul Akhir 1442 H.
07 Desember 2020 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Dra. Afrida, M.Ag.
NIP. 196601131995032001

Pembimbing


Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA
NIP. 195404221986031002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

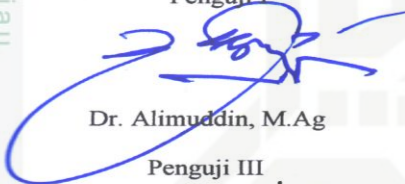
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*, yang ditulis Alma Novita Sari NIM. 11611201828 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 08 Sya'ban 1442 H/22 Maret 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA.

Pekanbaru, 29 Sya'ban 1442 H.
12 April 2021 M.

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I



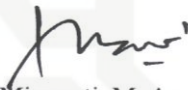
Dr. Alimuddin, M. Ag

Penguji III



H. Saipuddin Yuliar, Lc. M. Ag

Penguji II



Dr. Mirawati, M. Ag

Penguji IV

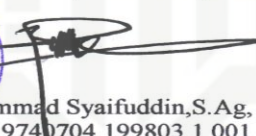


Sopyan, M. Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S. Ag, M. Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbi'l 'alamin, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul "*Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra,*" dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam konsenterasi PAI SLTP/SLTA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tersayang yaitu ayahanda Marizon dan ibunda tercinta Lismayanti yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag., Plt Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi, MA, Ph.D., Wakil Rektor III. Yang telah memberikan kesempatan dan kebijakan selama menempuh pendidikan di UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd., Wakil Dekan II, dan Dr. H. Nursalim, M.Pd., Wakil Dekan III dan seluruh staf dan karyawan yang telah mempermudah segala urusan penulis selama mengituki perkuliahan di FTK.



3. Dra. Afrida, M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Adam Malik Indra, Lc. MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di jurusan Pendidikan Agama Islam FTK UIN Suska Riau.
4. Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk mengarahkan, membimbing serta memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Dr. Devi Arisanti, M.Ag., Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, memotivasi dan membantu penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, penulis Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti Novel ini.
8. Dan seluruh pihak yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin yarabbal'alam.*

Pekanbaru, 07 Desember 2020
 Penulis

Alma Novita Sari
 NIM. 11611201828

PERSEMBAHAN



Keutamaan orang berilmu di atas ahli ibadah bagaikan keutamaan bulan purnama atas seluruh bintang-bintang. Sesungguhnya ulama itu adalah pewaris para nabi. Para nabi tidaklah mewariskan dirham dan dinar, akan tetapi mewarisi ilmu. Maka barang siapa yang mengambilnya, sungguh dia telah mengambil keberuntungan yang besar” (HR. Abu Dawud)

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan rahman dan rahim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kebesarannya. Lantunan Shalawat beriring salam penggugah qalbu dan jiwa menjadi persembahan penuh kerinduan kepada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Habibana wanabiyana

Muhammad SAW

Ya Allah

Atas Izin-Mu

Karya ini ku persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi duniaku dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua cinta yang telah ayah dan ibu berikan yang selalu menjagaku dalam doa-doa karena aku yakin pencapaianku pada titik ini karena doa ayah dan ibu yang sudah dikabulkan-Nya.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimalah karya ini sebagai wujud cinta dan tanda bakti ananda, semoga ananda mampu mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan. Semoga niat baik kita diridhoi Allah, dilancarkan dalam usaha dan juga langkah, diberikan jalan yang mudah, diwujudkan dengan indah dan menjadi berkah.

Untukmu Ayah (MARIZON) dan Ibu (LISMAYANTI)

kasih sayangku takkan pernah luntur

Special untuk kakak dan adik-adikku tersayang LUSI WILMA SARI, WINDI

ADELA PUTRI DAN ALFARIZY ALAMSYAH

Terimakasih atas segala bantuan dan motivasinya, kalian adalah penyemangatku penghiburku ketika kujatuh

Terimakasih untuk para dosen dan guruku, ilmu yang engkau ajarkan adalah hadiah terindah yang kami dapatkan. Semoga amal kalian akan terus mengalir seiring dengan bermanfaatnya ilmu yang engkau berikan.

Untuk sahabatku, sungguh aku bahagia bisa mengenal dan dekat denganmu. Bila Tuhan memberikannku umur panjang akan ku bagi harta yang tak ternilai ini (persahabatan) dengan anak cucuku kelak. Semoga persahabatan kita kekal hingga ke Surga.

“Ya Allah, Jadikanlah Iman, Ilmu dan amalku sebagai lentera jalan hidupku keluarga dan saudara seimanku”



ABSTRAK

Alma Novita Sari, (2020): Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama ini kurang diminati oleh siswa. Hal ini dikarenakan pelajaran sejarah diidentikkan dengan pelajaran yang harus menghafal peristiwa, tokoh, dan tahun-tahun. Pelajaran sejarah juga dianggap tidak penting untuk dipelajari karena terjadi di masa lampau dan tidak ada hubungannya dengan masa yang akan datang. Dengan adanya novel sejarah ini dianggap mampu dijadikan sebagai bahan bacaan alternatif dikarenakan dalam novel sejarah terdapat unsur materi sejarah. Bahan bacaan dalam bentuk novel juga akan menarik minat baca siswa dibandingkan dengan buku LKS. Melalui novel sejarah siswa diharapkan akan lebih mudah memahami materi sejarah sekaligus mengembangkan imajinasinya dalam sebuah karya sastra. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis yakni menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke individu. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *99 Cahaya di Langit Eropa*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi). Analisis Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Hasil penelitian menunjukkan: Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran wajib di Madrasah Aliyah, novel sejarah dapat dijadikan sebagai referensi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan Warisan peninggalan Umat Islam di Eropa.

Kata Kunci: *Penguatan Materi SKI, 99 Cahaya di Langit Eropa, Hanum Salsabiela Rais dan Rangga almahendra*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

Alma Novita Sari, (2020): Strengthening Material of Islamic Cultural History for Madrasah Aliyah in *Novel 99 Cahaya di Langit Eropa* Created by Hanum Salabiela Rais and Rangga Almahendra

Islamic cultural history lessons are less attractive to students so far. Due to the history lessons are identified with lessons that must memorize events, characters, and years. The history lessons are also considered not important to study, because they occurred in the past and it has nothing to do with the future. Through historical novel, it is considered capable to be alternative reading material, because in historical novels, there are elements of historical material. Reading material like a novel will attract students' interest in reading compared to student work books. Through historical novels, students are expected to understand historical material more easily and develop their imagination in a literary work. This research was a library research. Sociological approach (analyzing humans in society, with a process of understanding society to individuals) was used in this research. The source of this research was a *novel 99 Cahaya di Langit Eropa*. Documentation method was used for collecting the data. Content analysis was used for analyzing the data. Analysis of strengthening material of Islamic cultural history for Islamic senior high school in *novel 99 Cahaya di Langit Eropa* created by Hanum Salabiela Rais and Rangga Almahendra. The findings of this research showed that the Islamic cultural history subject was a compulsory subject at Islamic senior high school; historical novels could be used as a reference in the Islamic cultural history subject and Islamic heritage of Muslims in Europe.

Keywords: Strengthening SKI Material, 99 Cahaya di Langit Eropa, Hanum Salabiela Rais and Rangga Almahendra.

UIN SUSKA RIAU

ملخص

ألما نوفيتا ساري ، (٢٠٢٠): ترقية مادة التاريخ الثقافي الإسلامي للمدرسة العالية في الرواية ٩٩ ضوءًا في سماء أوروبا بقلم هانوم سالسايبلا رئيس ورائجا الماهندرا

كان التاريخ الثقافي الإسلامي أقل اهتمامًا لدى التلاميذ. وذلك لأن دروس التاريخ مرتبطة بالدروس التي يجب أن تحفظ الأحداث والشخصيات والسنوات. تعتبر دروس التاريخ أيضًا غير مهمة للدراسة لأنها حدثت في الماضي وليس لها علاقة بالمستقبل. الرواية التاريخية تعتبر أنها قادرة لاستخدامها كمواضيع قراءة بديلة لأن فيها عناصر من المواد التاريخية. ستجذب مواد القراءة في شكل رواية اهتمام التلاميذ بالقراءة مقارنة بكتب ورقة عمل التلاميذ. من خلال الروايات التاريخية، من المأمول أن يكون التلاميذ أسهل في فهم المواد التاريخية وكذلك تطوير خيالهم في العمل الأدبي.

هذا البحث نوعه بحث مكتبي. والمدخل فيه مدخل اجتماعي، أي تحليل البشر في المجتمع، بعملية فهم من المجتمع إلى الأفراد. مصدر البيانات هو رواية ٩٩ ضوءًا في سماء أوروبا. طريقة جمع البيانات هي طريقة التوثيق. طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي تحليل المحتوى. تحليل تقوية المادة التاريخية الثقافية الإسلامية للمدرسة في الرواية ٩٩ ضوءًا في سماء أوروبا بقلم هانوم سالسايبلا رئيس ورائجا الماهندرا. وأظهرت النتائج أن مادة التاريخ الثقافي الإسلامي مادة إجبارية في المدرسة الثانوية الإسلامية. خدام الروايات التاريخية كمرجع في موضوع التاريخ الثقافي الإسلامي ورائجا الماهندرا للمسلمين في أوروبا.

الكلمات الأساسية: تعزيز مادة التاريخ الثقافي الإسلامي، ٩٩ ضوءًا في سماء أوروبا،

هانوم سالسايبلا رئيس ورائجا الماهندرا





DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	10
C. Fokus Penelitian.....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Konsep Teoretis.....	14
1. Pengertian Penguatan.....	14
2. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam.....	15
3. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	19
4. Manfaat Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	20
5. Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	20
6. Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa.....	22
B. Gambaran Umum Novel.....	27
1. Pengertian Novel.....	27
2. Unsur-unsur Novel.....	29
C. Penelitian Yang Relevan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Sumber Data.....	41

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Data Primer	41
2. Data Sekunder	42
C. Teknik Pengumpulan Data	42
D. Teknik Analisis Data	43
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Temuan Umum	46
1. Biografi Hanum Salsabiela Rais	46
2. Biografi Ranga Almahendra	53
3. Deskripsi Novel 99 Cahaya di Langit Eropa	54
4. Sinopsis Novel 99 Cahaya di Langit Eropa	65
B. Temuan Khusus	69
1. Analisis Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah dalam Novel <i>99 Cahaya di Langit Eropa</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra	69
2. Analisis Novel <i>99 Cahaya di Langit Eropa</i> Karya Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra terhadap Materi Sejarah Kebudayaan Islam	87
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Warisan Sejarah Umat Islam dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa	89
--	----





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Halal Cipika milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------------|--|
| Lampiran 1 | Sampul Depan Novel <i>99 Cahaya di Langit Eropa</i> |
| Lampiran 2 | Sampul Belakang Novel <i>99 Cahaya di Langit Eropa</i> |
| Lampiran 3 | Lembar Identitas Novel <i>99 Cahaya di Langit Eropa</i> |
| Lampiran 4 | Lembar Izin Penulis Novel <i>99 Cahaya di Langit Eropa</i> |
| Lampiran 5 | Lembar Disposisi |
| Lampiran 6 | Lembar Penunjukan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran 7 | Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal |
| Lampiran 8 | Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. pendidikan tidak hanya terpaku pada media-media buku ilmiah (wajib), akan tetapi media pendidikan bisa dikembangkan pada media karya sastra berupa novel. Seperti halnya buku-buku bacaan pengetahuan lainnya, novel juga dapat difungsikan sebagai media pendidikan bagi peserta didik (siswa/mahasiswa). Sebab, novel adalah bagian dari sastra yang juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat.¹

Karya sastra adalah hasil kreatifitas seorang pengarang yang menjadikan manusia sebagai objek dan bahasa sebagai media penyampaiannya. Bahasa dalam karya sastra berbeda dengan bahasa pada umumnya, sastra ini dipahami sebagai bahasa tertentu yang khusus.² Esai, puisi, novel, cerita pendek, dan drama merupakan bentuk-bentuk dari karya sastra. Karya Sastra memiliki fungsi sebagai penghibur, menambah pengetahuan bahkan mendidik pembaca atau penikmat sastra itu sendiri, Fananie juga mengemukakan bahwa fungsi dari telaah sastra adalah fungsi informative, intelektual, edukatif, persuasif, apresiasif dan promotif.³ Dengan karya sastra ini pengarang tidak hanya mengekspresikan jiwa, melainkan

¹ Mursal Esten, *Kritik Sastra Indonesia*, (Padang: Angkasa Raya, 1987), h. 17

² Faruk, *Pengantar Sosiologi Sastra*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 41

³ Fananie Zainuddin, *Methodology, Model, Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta, 2001), h. 67-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai alat perjuangan sosial, memberikan pandangan terhadap persoalan di lingkungan sekitarnya. Kebanyakan dari sastrawan yang memaksudkan karya sastranya bukan sebagai ekspresi jiwa, melainkan cerminan masyarakat, alat perjuangan sosial, alat menyuarakan aspirasi-aspirasi dan nasib orang menderita dan tertindas, dan bisa dikatakan bahwa karya sastra merupakan cerminan kehidupan sosial di lingkungan masyarakat tertentu.⁴

Karya sastra yang berbentuk novel sendiri merupakan sebuah karya fiksi, novel memiliki unsur-unsur tersendiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, novel sendiri adalah buku bacaan yang berisi tentang suatu fenomena dalam suatu bidang kehidupan.⁵ Novel merupakan sebuah karangan yang panjang dan berbentuk prosa serta mengandung rangkaian cerita yang sambung menyambung kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya yang menonjolkan karakter dan watak pada setiap pelakunya. Dari pengertian lain bahwa novel mendeskripsikan suatu kejadian dari semua tokoh-tokohnya, dimana peristiwa-peristiwa itu memunculkan pergolakan batin yang terkadang mengubah perjalanan nasib masing-masing tokohnya. Selanjutnya bahwa novel cenderung meluas serta menitikberatkan kepada kompleksitas, maksudnya adalah hal pembawaan karakter, perwatakan, permasalahan yang dialami oleh semua tokoh-tokohnya, serta perluasan dari latar cerita itu.

⁴ Faruk, *Op.Cit*, h. 45

⁵ Taufik Herman, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Si Anak Kepompong* (Novelisasi Kehidupan Buya Syafii Maarif) Karangan Dameian Dematra.halaman", *Skripsi*, Banjarmasin, Perpustakaan IAIN Antasari, 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para pakar neurologi melakukan penelitian selama bertahun-tahun untuk mengetahui efek membaca buku bagi otak. Mereka menggunakan novel sebagai sarana penelitian hasilnya menakjubkan, membaca ternyata memberi efek yang kuat pada mental, memori, serta imajinasi dan kasih sayang.

Jangan sekali-sekali meninggalkan sejarah, inilah ungkapan yang dilontarkan oleh presiden pertama Indonesia Ir Soekarno. Ungkapan tersebut seharusnya membuat kaum muda sadar bahwa sejarah sangatlah berharga, sehingga sejarah tidak boleh ditinggalkan, begitu banyak pelajaran yang dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperbaiki kualitas kehidupan dan untuk memprediksi masa depan.

Sejarah merupakan suatu peristiwa manusiawi yang menyuyai akarnya dalam realisasi diri dengan kebangsaan dan keputusan daya rohani.⁶ Sejarah merupakan ilmu pengetahuan yang berusaha melukiskan tentang peristiwa masa lampau umat manusia yang disusun secara kronologis untuk menjadi pelajaran bagi manusia yang hidup sekarang maupun yang akan datang. Itulah sebabnya, dikatakan orang bahwa sejarah adalah guru yang paling bijaksana.⁷ Fadhil SJ dalam bukunya yang berjudul *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah* berkata, mempelajari sejarah menurut ajaran Islam adalah perbuatan/ usaha yang diperintahkan untuk mengambil pelajaran dan hikmah dari kejadian-kejadian yang terjadi di muka bumi untuk membina kehidupan sekarang dan masa yang akan datang.⁸

⁶ Akmal & Yasnel, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera, 2015) h. 1

⁷ Syamruddin Nasution, *Sejarah Peradaban Islam*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h. 2

⁸ Fadil SJ, *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintas Sejarah*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam kita dapat mengetahui masalah kehidupan umat manusia yang berkaitan dengan hukum Islam. Selain itu, dengan mempelajari sejarah kebudayaan Islam kita dapat memahami berbagai masalah kehidupan umat Islam, yang disertai dengan maju mundurnya kebudayaan Islam itu sendiri. Di sekolah yang berbasis agama Islam, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA), Pendidikan Agama Islam dibagi mejadi beberapa mata pelajaran yaitu, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Akidah Akhlak, Fiqih, dan Al-qur'an Hadis. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah mata pelajaran yang mengajak siswa untuk mengenang dan mempelajari sejarah Islam di masa lampau, mengajak siswa untuk mengambil hikmah dari sebuah kisah, dan meneladani kisah tersebut.⁹

Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang mengandung kearifan serta dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.

Banyak masalah yang muncul terkait dengan tuntutan dunia pendidikan, kesulitan siswa dalam belajar dan cakupan sejarah kebudayaan Islam yang luas, maka guru adalah salah satu unsur yang berperan dalam keberhasilan siswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dengan memberikan motivasi, memberikan tawaran untuk mengatasi sebagai alternatif untuk

⁹ Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI).

Masalah yang muncul adalah rendahnya nilai SKI yang diperoleh siswa saat mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan pada akhir pembelajaran. Akibatnya proses pembelajaran ditekankan kepada penguasaan bahan sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, pembelajaran SKI di tiap jenjang pendidikan harus melakukan pembatasan-pembatasan sesuai dengan kemampuan pada tingkat masing-masing. Melalui pembelajaran SKI ini hendaknya dapat membantu siswa memperoleh informasi, ide, keterampilan, nilai dan cara berpikir. Melalui belajar, siswa mampu mengekspresikan dirinya, mengetahui cara-cara belajar yang baik dan benar dengan arahan dan bimbingan guru.¹⁰ Masalah lain yang tampak dalam pembelajaran SKI adalah guru hanya menggunakan buku-buku paket SKI dan buku Lembar Kerja Siswa (LKS) saja saat memberikan pembelajaran di kelas.

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama ini kurang diminati oleh siswa. Hal ini dikarenakan pelajaran sejarah diidentikkan dengan pelajaran yang harus menghafal peristiwa, tokoh, dan tahun-tahun. Pelajaran sejarah juga dianggap tidak penting untuk dipelajari karena terjadi di masa lampau dan tidak ada hubungannya dengan masa yang akan datang.¹¹

Proses interaksi belajar sejarah pada umumnya sama dengan mata pelajaran lainnya yaitu tergantung kepada keaktifan guru dan juga siswanya. Metode yang bisa diterapkan dalam pembelajaran sejarah ini adalah metode

¹⁰ Ahmad Susanto, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 156

¹¹ Widja, I G. *Menuju Wajah Baru Pendidikan Sejarah*. (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca. Guru bisa melibatkan siswa agar lebih aktif dan gemar membaca buku yang berkaitan dengan Sejarah Kebudayaan Islam. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa novel *99 Cahaya di Langit Eropa* bisa di jadikan referensi saat pembelajaran SKI di sekolah.

Sekilas tentang peradaban Islam di Eropa dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* ini diawali dengan perjalanan Hanum Salsabiela Rais dan suaminya Rangga Almahendra di 4 Negara. Di salah satu Negara Austria (Wina) terdapat bukit Kahlenberg disana Hanum dapat melihat jelas kota Wina seutuhnya dia juga melihat Donube, yang membelah kota Wina. Sebagaimana yang tertulis dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* dibawah ini :

“Aku berusaha menikmati keindahan sore di lereng Kahlenberg. Sampai aku tersadar ada sesuatu yang hilang pada senja itu. Sesuatu yang akrab kudengar menjelang matahari terbenam, tapi kali ini tiada. Fatma memecah keheningan, sontak menyadarkanku dari lamunan. Dia seperti tau apa yang sedang kulamunkan senja itu. “Kau tak bisa mendengarnya, kan Hanum ? Nun, jauh disana, di tepi Sungai Danube, ada masjid. Kalau mendekat, kita bisa mendengar azan dari masjid itu,”¹²

Sejarah yang terukir dari narasi di atas adalah bahwa di Kota Wina terdapat sebuah pusat peribadatan umat Islam terbesar di Wina yaitu Masjid yang bernama Vienna Islamic Center.

Perjalanan dilanjutkan ke Paris, Hanum mengunjungi Museum Louvre yang didalamnya terdapat lukisan Bunda Maria, yang mengejutkan adalah di pinggiran hijab Bunda Maria itu bertuliskan *“Laa Ilaaha Illallah”*. Cordoba

¹² Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, *99 Cahaya di Langit Eropa*, (Jakarta :Pustaka Utama, 2011), h. 32



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Granada, di sini Hanum mengunjungi *The Mosque Cathedral* yang berarti Masjid atau *Mesqueta* dalam bahasa Spanyol, *Mesqueta* itu sekarang sudah di alih fungsikan sebagai gereja selain itu Hanum juga mengunjungi Istana Al Hambra dengan latar belakang pegunungan Sierra Nevada yang berwarna putih karena salju, di Cordoba. Istana yang di serahkan Mohammad Boabdil sultan terakhir kepada Isabella dan Ferdinand, *the royal couple* yang menorehkan sejarah kelayakan bagi Islam Spanyol.

Istanbul Turki, di Turki Hanum mengunjungi Haghia Sophia, sebuah bangunan yang hampir sama nasibnya dengan Mesqueta di Spanyol namun bangunan yang awalnya adalah gereja dan pernah dialih fungsikan sebagai masjid, dan pada tahun 1934 M pada era Mustafa Kemal Attaturk masjid di alih fungsikan menjadi museum. Belakangan fakta terungkap bahwa Haghia Sophia adalah waqaf dari Sultan Muhammad Al Fatih yang membelinya dengan cara donasi menurut Mahkamah Agung Turki. Hal inilah sebagai bukti yang mendasari keputusan Mahkamah Agung Turki 2020 yang mencabut keputusan era Mustafa Kemal Attaturk saat menjadikan museum secara ilegal, dan 2020 ini dikembalikan statusnya menjadi masjid karena secara hukum Negara Turki tidak berhak mengklaim hak milik warga secara paksa, dalam hal ini Haghia Sophia yang dimiliki pribadi nenek moyang warga negara Turki Sultan Muhammad Al Fatih, apalagi jika statusnya telah dikatakan Waqaf.

Dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karangan Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ini diceritakan dengan bahasa yang menarik



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tidak membosankan ketika dibaca dan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sejarah kebudayaan Islam. Lebih penting secara tidak langsung kisah-kisah tersebut menginspirasi dan memotivasi siswa dan novel ini menjadi referensi bagi siswa madrasah saat belajar.

Adapun beberapa alasan penulis memilih novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ini disebabkan beberapa hal :

Pertama, Novel sejarah dianggap mampu dijadikan sebagai bahan bacaan alternatif dikarenakan dalam novel sejarah terdapat unsur materi sejarah. Bahan bacaan dalam bentuk novel juga akan menarik minat baca siswa dibandingkan dengan buku LKS. Melalui novel sejarah siswa diharapkan akan lebih mudah memahami materi sejarah sekaligus mengembangkan imajinasinya dalam sebuah karya sastra.

Kedua, Fakta di lapangan menunjukkan bahwa guru sejarah lebih banyak menggunakan buku paket dan LKS sebagai sumber. Bahasa yang digunakan dalam buku paket dan LKS ini adalah bahasa ilmiah yang cenderung membuat siswa mudah bosan saat belajar. Buku paket dan LKS seolah memaksa siswa untuk menghafalkan semua materi yang ada didalamnya. Akibatnya, selain membosankan, juga akan mengurangi minat baca siswa.

Ketiga, lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif, misalnya dengan mengganti metode mengajar, serta minimnya berbagai sarana pelatihan dan pengembangan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keempat, Novel merupakan media yang sangat tepat untuk belajar bagi para siswa dan mahasiswa karena bahasa yang digunakan sangat menarik sehingga tidak membosankan apabila dibaca. Alur cerita yang begitu bagus membuat pembaca berada dalam cerita tersebut. Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah siswa akan mempelajari proses lahirnya kekuasaan Dinasti Umayyah di Andalusia (Spanyol) sebagai manifestasi semangat juang umat Islam.

Kelima, pengarang berhasil memaparkan secara menarik betapa pertautan Islam di Eropa sudah berlangsung sangat lama dan menyentuh berbagai bidang peradaban. Cara menyampaikannya sangat jelas, ringan dan runut, dan lancar mengalir. Sehingga sangat mudah bagi siswa memahaminya. Kehidupan pengarang di luar negeri dan interaksinya dengan realitas sekulerisme membuatnya mampu bertutur dan berpikir “*out of the box*” tanpa mengurangi esensi Islam sebagai *rahmatan lil’alamin*.

Keenam, novel ini sangat kuat hubungannya dengan jurusan penulis yaitu Pendidikan Agama Islam tepatnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah. Sehingga dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi, dan bagi penulis sendiri berguna saat mempersiapkan cikal bakal guru nantinya.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra**. Judul tersebut penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ambil dengan harapan bisa memberikan kemanfaatan bagi masyarakat secara umum khususnya siswa di sekolah. Bahwa dimanapun kita berada kita memiliki komitmen dan keyakinan dan menjadi muslim yang menebarkan kebaikan dan memahami sejarah Islam masa lampau bagi siswa.

B. Penegasan Istilah

1. Penguatan Materi

Penguatan merupakan suatu persetujuan dari guru terhadap siswa. Adapun bentuk pemberian penguatan tersebut dapat dilihat dari acungan jempol guru bagi siswa yang aktif bertanya, pujian kepada siswa yang berhasil mengumpulkan tugas tepat waktu, maupun pemberian hadiah berupa benda kepada siswa.

Penguatan Materi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan membangun karakter. Namun, berbagai fakta menunjukkan bahwa siswa benar-benar menunjukkan sikap yang bertentangan dengan peran historis yang dimaksud. Mereka cenderung bosan dan mengesampingkan peran pelajaran sejarah. Mereka cenderung bosan dan mengesampingkan peran pelajaran sejarah. Salah satu upaya untuk mengubah asumsi siswa adalah mencari terobosan dalam study sejarah berupa penambahan referensi yang dapat meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran sejarah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pemberian penguatan dapat memotivasi siswa agar terus melakukan sesuatu hal secara tetap dan berkelanjutan ketika belajar.¹³

2. Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah

Sejarah Kebudayaan Islam selalu di temukan di setiap Kurikulum pembelajaran Madrasah. Mata Pelajaran Sejarah dan Kebudayaan Islam adalah bahan kajian mengenai peristiwa-peristiwa penting dan produk peradaban Islam yang memungkinkan terjadinya pengenalan, penghayatan dan transformasi nilai pada peserta didik atau ajaran dan semangat Islam sebagai rahmat bagi manusia semesta alam.

Sejarah Kebudayaan Islam adalah peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau yang seluruhnya berkaitan dengan agama Islam. Ruang lingkup dari sejarah kebudayaan Islam berkaitan dengan sejarah proses pertumbuhan, perkembangan dan penyebaran agama Islam, tokoh-tokoh yang melakukan perkembangan dan penyebaran agama Islam, sejarah kemajuan dan kemunduran yang dicapai umat Islam dalam berbagai bidang, seperti dalam bidang ilmu pengetahuan agama dan umum, seni, tingkah laku kehidupan, pemerintahan, peperangan, pendidikan dan lain sebagainya.

3. Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

Novel ini mengisahkan perjalanan Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dalam menapaki jejak Islam di Eropa. Karya yang

¹³ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 80



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penuh dengan nuansa dan gemuruh perjalanan sejarah peradaban Islam Eropa, baik pada masa silam yang jauh maupun pada masa sekarang, ketika Islam dan Muslim berhadapan dengan realitas kian sulit di Eropa.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis memfokuskan penelitian tentang “Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”.

Oleh karena itu dapat dirumuskan masalahnya apakah ada Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam dalam Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan dan kajian dalam penelitian mengenai Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam yang disampaikan lewat sastra dalam bentuk novel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Sebagai referensi dalam dunia Pendidikan Agama Islam agar mampu memberikan bahan pustaka tentang kajian keislaman melalui karya sastra.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan studi Strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Bagi para pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam mempelajari Materi Sejarah Kebudayaan Islam khususnya bagi siswa Madrasah Aliyah. sehingga mampu memetik dan mengamalkan pesan-pesan yang terkandung dalam novel tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Pengertian Penguatan

Penguatan menurut Wina Sanjaya adalah segala bentuk respon yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi siswa atas perbuatan atas responnya yang diberikan sebagai suatu dorongan atau koreksi. Siswa akan merasa terdorong saat guru memberikan penguatan dan siswa akan menghindar saat menerima respon yang tidak bermanfaat. Keterampilan penguatan (reinforcement) berfungsi untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa akan berbesar hati dan meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran.¹⁴

Penguatan juga diartikan sebagai respon positif dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru terhadap perilaku siswa yang positif dengan tujuan mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Penguatan merupakan respon terhadap tingkah laku yang sengaja diberikan agar tingkah laku tersebut dapat terulang kembali.¹⁵

Pemberian penguatan dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang lebih bermakna dan bermutu. Guru yang memberikan

¹⁴ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 163

¹⁵ Barnawi, Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*, (Yogyakarta :Ar-Ruzz Media, 2012). h. 208



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

respon positif kepada siswa membuat siswa senang dan merasa puas karena merasa mempunyai kemampuan lebih dari siswa-siswa lain, dan pada tahap selanjutnya siswa akan meningkatkan partisipasinya dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, novel *99 Cahaya di Langit Eropa* dijadikan sebagai sumber belajar Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah. Pada umumnya guru-guru di sekolah menggunakan buku teks sebagai sumber utama belajar sehingga membuat siswa jenuh membaca buku teks. Hal ini terlihat dengan buku teks yang bahasanya kering dan kurang emotif. Dengan demikian, penulis menjadikan novel *99 Cahaya di Langit Eropa* sebagai referensi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, karena novel ini memiliki bahasa yang menarik dan mengandung unsur emosional sehingga siswa merasakan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih menyenangkan.

2. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Secara garis besar materi pelajaran (instructional material) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Dari keseluruhan kurikulum materi pelajaran menempati posisi yang sangat penting. Materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator.¹⁶

Sejarah dalam bahasa Arab disebut *tarikh*, yang berasal dari akar kata *ta'rikh* dan *taurikh* yang berarti pemberitahuan tentang waktu dan kadangkala kata *tarikhus syai'i* menunjukkan arti pada tujuan dan masa berakhirnya suatu peristiwa.¹⁷ Sejarah diartikan sebagai tindakan manusia dalam jangka waktu tertentu pada masa lampau yang dilakukan ditempat tertentu. Disamping kata sejarah, kita ketahui sejumlah kata dalam bahasa Arab yang artinya hampir sama. Kata silsilah umpamanya menunjuk pada keluarga atau nenek moyang. Kata “riwayat” atau “hikayat” dikaitkan dengan cerita yang diambil dari kehidupan, kadang-kadang lebih mengenai perseorangan dari pada keluarga. Untuk keperluan tertentu sekarang kita membutuhkan keterangan riwayat hidup. Kata riwayat kurang lebih berarti laporan atau cerita tentang kejadian. Sedang kata hakikat yang dekat dengan kata sejarah artinya ialah cerita tentang kehidupan, yaitu yang menjadikan manusia sebagai objeknya disebut biografi (*bios* = hidup, *gravein* =menulis). Jika objek cerita kehidupan manusia itu seseorang, diri sendiri disebut autobiografi.¹⁸

Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat. Sedangkan manifestasi- manifestasi kemajuan mekanis dan teknologis lebih berkaitan dengan peradaban. Kalau lebih banyak

¹⁶ <http://fauzanfari.blogs.uny.ac.id>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2020

¹⁷ Hasan Ustman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 1986), h.

¹⁸ Ismaun, *modul 1 Pengertian dan Konsep Sejarah*, h. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

direfleksikan dalam seni, sastra, religi, dan moral, maka peradaban terefleksi dalam politik, ekonomi, dan teknologi.¹⁹ Herskovits memandang kebudayaan sebagai suatu yang turun temurun dari satu generasi ke generasi lain, yang kemudian disebut sebagai *superorganic*. Kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.

Islam berarti damai dan aman atau ketaatan dan ketundukan, yaitu terbebas atau terlepas dari bahaya-bahaya yang tampak.

Imr'au Al-Qias bin Abis pernah mengatakan,

Aku bukanlah orang yang mengganti Allah sebagai Tuhan Dan dia tidak pula mengganti Islam sebagai agama

Adapun defenisi Islam secara syara' adalah meng-esakan Allah SWT dengan cara tunduk dan patuh kepada-Nya, keikhlasan hati, serta iman dan percaya kepada dasar-dasar agama yang datang dari sisi-Nya, yaitu agama para nabi dan rasul dimulai dari Adam a.s hingga risalah yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW yang merupakan penutup risalah samawi.²⁰

Islam memang berbeda dengan agama lain. Islam bukan kebudayaan, akan tetapi menimbulkan kebudayaan. Kebudayaan yang ditimbulkannya dinamakan kebudayaan atau peradaban Islam. Landasan

¹⁹ Rois Mahfud. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 4

²⁰ Muhammad Husain Mahasnah, *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta Timur: Pustaka AL-Kautsar, 2016), h. 20



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

“peradaban Islam” adalah “kebudayaan Islam” terutama wujud idealnya, sementara landasan “kebudayaan Islam” adalah agama Islam. Jadi, agama Islam melahirkan kebudayaan. Kalau kebudayaan hasil cipta, rasa dan karsa manusia, maka agama Islam adalah wahyu dari Tuhan.²¹

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan tentang pengertian sejarah kebudayaan Islam, yaitu:

- a. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan catatan peristiwa tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam sejak lahirnya sampai sekarang ini.
- b. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu cabang ilmu yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan Islam, baik dari segi gagasan atau ide-ide, konsep, lembaga maupun operasionalisasi sejak zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini.
- c. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang kemudian menjadi dasar.

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau yang berhubungan dengan segala hasil karya manusia yang berkaitan erat dengan pengungkapan bentuk dan merupakan wadah

²¹ Syamruddin Nasution, *Op. Cit*, h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

hakikat manusia mengembangkan diri yang dipengaruhi oleh nilai-nilai ajaran Islam.

3. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Pembelajaran sejarah itu bertujuan untuk menumbuh kembangkan siswa mengenai adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat Islam dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang.

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah bertujuan agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- b. Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya pikir siswa untuk memahami fakta sejarah secara benar. dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam Eropa sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

4. Manfaat Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Adapun manfaat –manfaat dari mempelajari sejarah kebudayaan Islam sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kebudayaan yang dihasilkan oleh umat Islam dalam sejarah peradaban manusia dan sumbangannya bagi kehidupan.
- b. Untuk mengetahui peran dan sumbangan agama Islam dan umat Islam bagi kebijakan hidup manusia.
- c. Untuk mendidik kita menjadi orang yang bijak karena dengan mempelajari sejarah kita bisa tahu berlakunya hukum sebab akibat sehingga tidak harus mengalami langsung segala peristiwa, tetapi cukuplah mengambil pelajaran dari sejarah umat terdahulu.²²

5. Materi Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Materi pelajaran adalah pengetahuan yang bersumber dari mata pelajaran yang diberikan di sekolah. Sedangkan, mata pelajaran itu sendiri adalah pengalaman-pengalaman manusia masa lalu yang disusun secara sistematis dan logis kemudian diuraikan dalam buku-buku pelajaran dan selanjutnya isi buku itu yang harus dikuasai oleh peserta didik.²³

²² Akmal & Yasnel, *Op.Cit.* h. 6

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2008), h. 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) menekankan pada kemampuan mengambil hikmah dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni, dan lain-lain, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.²⁴ Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian siswa.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan /peradaban Islam di masa lampau. Diantaranya :

- a. Dakwah Nabi Muhammad pada periode Mekkah dan periode Madinah (610-632 M)
- b. Kepemimpinan umat Islam setelah Nabi wafat yang dipimpin oleh Khulafaur Rasyidin (632-650 M)
- c. Perkembangan Islam periode klasik atau zaman keemasan yaitu pada masa Dinasti Umayyah I Damaskus pada tahun 661 M-750 M, Dinasti Umayyah II di Andalusia pada tahun 756-1031 M, serta Dinasti Abbasiyah (750-1250 M)

²⁴ Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h. 37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- d. Perkembangan Islam pada abad pertengahan atau zaman kemunduran dimana peradaban Islam banyak yang diambil alih oleh peradaban dunia Barat pada tahun 1250-1800 M
- e. Perkembangan Islam pada abad modern atau zaman kebangkitan pada tahun 1800 M-sekarang
- f. Perkembangan Islam di Indonesia²⁵

6. Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa

Novel sejarah adalah novel yang terikat oleh fakta-fakta yang dikumpulkan melalui penelitian berbagai sumber. Ini berarti juga melakukan salah satu dari langkah-langkah penelitian sejarah yaitu heuristik. Peran guru adalah memilih novel sejarah yang sesuai dan berkualitas serta mendampingi siswa dalam proses pembelajaran agar siswa tidak salah dalam menafsirkan novel sejarah. Novel sejarah adalah novel yang bertema sejarah, oleh karenanya tidak bisa dilepaskan dari kebenaran sejarah. Kuntowijoyo berpendapat bahwa novel sejarah yang secara sengaja menggunakan peristiwa sejarah sebagai bahan haruslah mempunyai ikatan kepada *historical truth* (kebenaran sejarah). Penulisan novel sejarah tidak bisa melenceng dari realitas sejarah sekalipun unsur sastra tetap dijadikan sebagai bumbu untuk membuat cerita menjadi menarik.²⁶

Pada pelajaran sejarah, minat baca sangatlah penting. Pemahaman mengenai peristiwa sejarah hanya akan bisa didapat secara mendalam

²⁵ Departemen Agama RI, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008*, hlm.29.

²⁶ Kuntowijoyo. *Budaya dan Masyarakat*. (Yogyakarta: PT Tiara Wacana. 2006), h. 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan kegiatan membaca. Oleh karena itu, penyediaan buku-buku bacaan yang menarik pada pelajaran sejarah harus dilakukan. Karya sastra termasuk salah satu bahan bacaan yang bisa digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan minat baca siswa.

Menurut Khakim pemanfaatan karya sastra dapat digunakan untuk membangkitkan minat baca terhadap sejarah. Salah satu karya sastra yang bisa digunakan adalah novel sejarah.²⁷

Novel sejarah merupakan perkawinan antara sastra dan sejarah. Bahasa yang digunakan dalam novel sejarah merupakan bahasa sastra, bukan bahasa baku seperti yang ada pada tulisan ilmiah. Hal ini akan membuat siswa lebih tertarik untuk membaca novel sejarah dari pada buku sejarah murni.

Menurut Howell, guru sejarah lebih banyak menggunakan LKS sebagai sumber belajar. Sedangkan bahasa yang digunakan buku LKS merupakan bahasa yang cenderung membuat siswa merasa bosan. Buku paket dan LKS seolah memaksa siswa untuk menghafalkan semua materi yang ada didalamnya. Akibatnya, selain membosankan juga akan mengurangi minat baca siswa.

Dari pernyataan di atas, solusi yang ditampilkan Howell adalah dengan memberikan buku sumber lain kepada siswa. Buku yang mudah dipahami dan memuat unsur sastra yang bahasanya lebih menarik perhatian siswa. Buku seperti ini terdapat pada novel, Novel yang dimaksud adalah

²⁷ Khakim, N. L. Telaah Penulisan Karya Sastra Sebagai Refleksi Sumber Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah dan Budaya*. H. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

novel sejarah yang memuat materi sesuai dengan kurikulum pelajaran sejarah. Artikel yang dibahas Howell ini membahas mengenai pemanfaatan novel sejarah dalam pembelajaran. Novel sejarah dianggap bisa dijadikan sebagai bahan bacaan alternatif dikarenakan dalam novel sejarah terdapat materi sejarah.²⁸

Sarah juga berpendapat mengenai hal ini, Menurutnya dengan menggunakan novel sejarah dalam pembelajaran Sejarah adalah salah satu pendekatan yang mengembangkan keterampilan berpikir dan mengembangkan domain afektif.²⁹ Menurut penelitian, sejarah dianggap membosankan disebabkan karena siswa tidak menggunakan emosinya sebanyak pikirannya ketika dia belajar. Pelajaran Sejarah akan terasa menyenangkan apabila siswa menggunakan emosinya sebagaimana pikirannya dalam belajar.

Fiksi seperti novel sejarah dapat membawa peristiwa sejarah menjadi lebih hidup dalam pikiran siswa. Novel sejarah membuat peristiwa sejarah yang bisu menjadi hidup dan berbicara. Siswa akan dapat mengawinkan konsep-konsep dalam pelajaran sejarah dengan peristiwa-peristiwa yang ada dalam novel sejarah. Membaca novel sejarah akan membuat siswa meresapi cerita tersebut dan seolah-olah berada dalam peristiwa tersebut. Siswa juga

²⁸ Howell, j. *Popularising History: Regniting Pre-Service Teacher and Student Interest In History via Historical Fiction. Austral-ian Journal of Teacher Education* 2014, .h. 12

²⁹ Sarah Pinborough, *The Language of Dying* (Inggris :Penerbitan PS),2009, h. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan dibawa dalam kondisi emosi dari tokoh-tokoh yang ada dalam novel sejarah sehingga materi sejarah lebih mudah untuk dipahami.³⁰

Kesimpulannya, dengan pemanfaatan novel sejarah, siswa tetap akan tertarik pada cerita di novel tersebut, meningkatkan minat baca, sekaligus pemahaman terhadap materi sejarah yang ada pada novel. Berdasarkan hal di atas materi Sejarah Kebudayaan Islam yang terdapat dalam novel *Cahaya di Langit Eropa* adalah materi pada kelas X (sepuluh) semester genap Madrasah Aliyah.

Sebagian orang memiliki keterbatasan dalam mengingat berbagai fakta (nama, tanggal, tempat, dan peristiwa). Tetapi ketika fakta dihadirkan dalam bentuk narasi atau cerita orang tersebut memiliki kesempatan untuk mengingatnya karena narasi menyediakan konteks dimana pembaca dan pendengar dapat menghubungkannya. Jika siswa menyenangi pelajaran sejarah maka tujuan pembelajaran sejarah akan tercapai.

Menurut Parlevliet, pembelajaran sejarah dengan menggunakan novel sejarah bukan merupakan hal baru. Beberapa penelitian di negara lain menunjukkan adanya pemanfaatan novel sejarah pada pembelajaran sejarah. Di Belanda, novel sejarah yang membahas mengenai perbudakan dianggap lebih dapat membantu siswa untuk memahami perjalanan sejarah bangsa Belanda.³¹ Di Amerika, dengan membaca novel bertema perang dunia kedua, siswa mampu dibawa ke imajinasi perang dunia kedua yang hasilnya

³⁰ Sliwka, C. Connecting to History Through Historical Fiction. *Language Arts Journal of Michigan*. 23(11) 2008 ,h. 61

³¹ Parlevliet, S. Is That Us? *Dealing With The 'Black' Pages of History in Historical Fiction for Children* 2016, h. 343



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

siswa lebih aktif dan kritis dalam debat sejarah. Di Australia, novel sejarah mampu menarik dan memberi pemahaman siswa dalam pelajaran sejarah. Di Irlandia, novel sejarah mengenai kaum pengungsi yang datang di negara tersebut mampu menghadirkan perasaan empati bagi siswa.

Dengan adanya novel sejarah yang berjudul *99 Cahaya di Langit Eropa* ini penulis berharap siswa dapat mengembangkan kemampuan literasinya sekaligus pemahamannya terhadap peristiwa sejarah. Contoh Penguatan Materi Sejarah dalam novel *99 cahaya di Langit Eropa* terdapat pada kutipan berikut:

Kutipan dalam novel :

“Begitu matahari menghilang, pilar-pilar kurus dari pualam yang menyangga Istana Nasrid ini terpijar terang. Pilar-pilar itu memancarkan kaligrafi Qur’ani yang temaram di dalam dan di luar istana. Dinding-dinding yang berpilin dengan inskripsi Arab mengerlipkan nuansa merah, biru, dan hijau. Perasaan syahdu meresap dalam kalbu. Seolah-olah sudah menjadi takdirku menyaksikan magrib di Al-Hambra.”³²

Istana Al-Hambra merupakan simbol sejarah peninggalan Islam di Eropa, khususnya daerah Andalusia yang kini di kenal dengan nama Spanyol. Istana AL-Hambra ini berdiri kokoh di Bukit La Sabica, Granada, Spanyol dan didirikan oleh kerajaan Bani Ahmar atau bangsa moor (Moria) dari Afrika Utara secara bertahap antara tahun 1238 M hingga 1358.

Penguatan yang terdapat dalam narasi diatas adalah pada peninggalan sejarah Islam di Eropa yaitu istana Al-Hambra, sedangkan pada materi

³² Hanum Salsabiela Rais dan Ranga Almahendra, *Op.Cit*, h. 311



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah kajian ini di bahas pada Kompetensi Dasar (KD) 3.5 yaitu Mengidentifikasi keberhasilan – keberhasilan yang dicapai pada Dinasti Umayyah di Andalusia. Dalam hal ini yang diamati adalah gambar yang berhubungan dengan keberhasilan-keberhasilan yang dicapai pada masa pemerintahan Bani Umayyah.

B. Gambaran Umum Novel

1. Pengertian Novel

Novel berasal dari bahasa *novella*, yang dalam bahasa Jerman disebut *novelle* dan *novel* dalam bahasa Inggris, dan inilah yang kemudian masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian sebagai cerita pendek yang berbentuk prosa.³³

Novel adalah karangan yang panjang dan berbentuk prosa dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Novel adalah bentuk karya sastra yang didalamnya terdapat nilai-nilai budaya, sosial, moral dan pendidikan.

H.B. Jassin dalam bukunya *Tifa Penyair dan Derahnya* menjelaskan bahwa novel adalah suatu kejadian yang luar biasa dari kehidupan orang-orang luar biasa karena kejadian ini terlahir suatu konflik, suatu pertikaian, yang mengalihkan jurusan nasib mereka.³⁴

³³ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2010), h. 9

³⁴ Suroto, *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra INDONESIA untuk SMTA* (Jakarta : Erlangga, 1989), h. 19

Novel merupakan salah satu media penuangan pikiran, perasaan dan gagasan penulis, dalam merespon kehidupan di sekitarnya. Ketika di dalam kehidupan sekitar muncul permasalahan baru, nurani penulis novel akan terpanggil untuk segera merespon dengan menciptakan sebuah cerita. Sebagai bentuk karya sastra tengah (bukan cerpen atau roman) novel sangat ideal untuk mengangkat peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan manusia dalam suatu kondisi kritis yang menentukan. Berbagai ketegangan muncul dengan bermacam persoalan yang menuntut pemecahan.

Novel tidak hanya sekedar menghibur dan berguna inilah mengapa novel dianggap sebagai media yang paling efektif. Jenis novel yang baik adalah novel yang mengandung unsur-unsur pendidikan yang dapat mengubah pola pikir, kebiasaan, tingkah laku, menambah daya nalar pembacanya, serta sikap-sikap yang ditonjolkan di dalamnya dapat dijadikan teladan oleh pembaca, seperti novel agama atau religi, novel sejarah. Membaca novel sejarah dapat memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas tentang sejarah masa lalu, terutama sejarah Islam. Dengan mengambil ibrah dengan belajar dari kekalahan dan kemenangan untuk menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Novel 99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam Eropa dijadikan contoh kasus, sebuah novel yang tidak hanya menghibur namun juga menginterpretasi tempat-tempat sejarah Islam dan menawarkan nilai-nilai spiritual Islam untuk menambah iman, keyakinan dan tidak mudah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terpengaruh dengan orang lain maupun lingkungan. Novel sebagai media alternatif yang berkembang secara umum di dalam masyarakat.

2. Unsur-unsur Novel

Novel merupakan salah satu genre sastra yang memiliki unsur-unsur pembentuk, Secara umum unsur tersebut terdiri dari *intrinsik dan ekstrinsik*. Kedua unsur ini saling mempengaruhi, unsur intrinsik terbentuk karena adanya pengaruh dari luar (ekstrinsik). Pengaruh dari luar ini berasal dari pengarang selaku penentu cerita. Asal usul dan lingkungan pengarang mempengaruhi karya sastra yang diciptakan.³⁵

Unsur ekstrinsik karya sastra terdiri atas subyektif individu pengarang, Psikologi pengarang, dan lingkungan pengarang. Sedangkan unsur intrinsik sebuah karya sastra terdiri dari tema, alur (plot), tokoh dan penokohan, latar, sudut pandang, amanat, dan gaya bahasa.

1) Tema

Tema adalah makna yang terkandung dalam sebuah cerita. Pengarang dalam menulis sastra biasanya bercerita tetapi hendaknya mengatakan sesuatu kepada pembacanya. Karya sastra yang baik tentunya harus bermakna. Makna sebuah cerita novel tidak secara jelas dikatakan oleh pengarang tetapi menyatu dengan unsur novel yang harus ditafsirkan pembaca. Tema berarti pokok pikiran atau masalah yang dikemukakan dalam sebuah cerita atau puisi oleh pengarangnya. Dengan demikian, tema sebuah permasalahan dalam sebuah karya

³⁵ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Sastra*, (Yogyakarta:BPFE), 2010, h. 22-23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sastra akan terwujud dengan baik dan benar. Oleh karena itu, peranan tema menjadi pokok pikiran yang diutamakan dalam membuat karya sastra.

Pendapat lain, tema sabagai satu gagasan, fikiran atau persoalan utama yang mendasari sebuah karya sastra dan terungkap secara langsung (eksplisit) atau tidak langsung (implisit). Tema dalam sebuah cerita tidak dapat dilihat sepenuhnya sehingga cerita itu selesai dibaca.³⁶ Tema dapat dikesan melalui perwatakan cerita, watak-watak dalam sebuah cerita, peristiwa, kisah, suasana dan unsur lain seperti nilai-nilai kemanusiaan dan kemasyarakatan yang terdapat dalam cerita serta plot cerita.³⁷

2) Alur

Alur atau plot merupakan kerangka dasar yang sangat penting. Alur mengatur bagaimana tindakan-tindakan harus berkaitan satu sama lain, bagaimana suatu peristiwa mempunyai hubungan dengan peristiwa lain. Alur sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat. Alur merupakan keseluruhan peristiwa-peristiwa, dan jika dihilangkan dapat merusak jalannya cerita.³⁸

³⁶ H.S Widjono, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Grasindo, 2008)

³⁷ Karyanto, Umum Budi, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009)

³⁸ Stanton Robert, *Teori Fiksi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2007) h. 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Alur berdasarkan satuan waktu satuan waktu dibagi menjadi 3 jenis, seperti berikut:

a. Plot Lurus, maju, atau Progresif

Dikatakan lurus, maju, atau progresif jika peristiwa-peristiwa yang dikisahkan bersifat kronologis, peristiwa-peristiwa yang pertama diikuti oleh peristiwa-peristiwa kemudian.

b. Plot mundur, sorot balik atau *Flash Back*, Regresif

Cerita yang langsung menyuguhkan adegan-adegan konflik bahkan konflik yang sudah memuncak ini disebut dengan plot mundur. Pembaca belum mengetahui situasi dan permasalahan yang menyebabkan terjadinya konflik dan pertentangan dalam cerita tersebut.

c. Plot Campuran

Cerita di dalamnya tidak hanya mengandung plot progresif saja, tetapi juga sering terdapat adegan-adegan sorot balik.³⁹

3) Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau perlakuan di dalam berbagai peristiwa cerita. Tokoh pada umumnya berwujud manusia, tetapi juga dapat berwujud binatang atau benda-benda yang diinsankan. Istilah tokoh merujuk pada orang atau pelaku dalam sebuah cerita.⁴⁰ Tokoh juga diartikan sebagai orang yang

³⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE,2009), h. 193-199

⁴⁰ *Ibid.* h. 68

ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecendrungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

Peristiwa dalam karya sastra (novel) seperti halnya peristiwa dalam kehidupan sehari-hari, selalu diemban oleh tokoh atau pelaku-pelaku tertentu. Para tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang berbeda-beda, seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut dengan tokoh utama. Sedangkan tokoh yang tidak memiliki peranan penting karena permunculannya hanya melengkapi saja atau sebagai pendukung pelaku utama disebut dengan tokoh pembantu.⁴¹

Cara pengarang menampilkan tokoh disebut penokohan. penokohan menyarankan tentang perwatakan, karakter dari tokoh yang menunjuk pada sifat dan sikap. Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan dan mengembangkan tokoh-tokoh dalam cerita.⁴² Penokohan juga dapat disebut sebagai pelukisan gambaran yang jelas mengenai seseorang yang ditampilkan dalam suatu cerita.

⁴¹ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra* (Bandung : PT. Sinar Batu Algesindo, 2002), h. 80

⁴² Engkos Kosasih, *Ketatabahasa dan Kesustraan Cermat Berbahasa Indonesia*, (Bandung: YramaWidya, 2003), h. 256



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4) Latar

Latar atau setting adalah tempat terjadinya peristiwa berupa fisik, tempat, waktu, dan ruang.⁴³ Selain bersifat fisik yang bisa membuat cerita menjadi lebih logis, latar juga memiliki fungsi psikologis, sehingga suasana-suasana tertentu yang menggerakkan emosi atau aspek kejiwaan pembacanya. Handoko dan Rahmanto juga memberikan pendapatnya mengenai latar, latar adalah penempatan dalam ruang dan waktu seperti terjadi dengan karya naratif atau dramatis.⁴⁴

Latar adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat, waktu dan keadaan yang menimbulkan peristiwa dalam sebuah cerita . Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada suatu waktu dan ada tempat tertentu. Latar waktu berhubungan dengan masalah kapan terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam novel. Waktu yang menceritakan tentang sejarah digunakan pengarang untuk masuk ke jalan cerita. Latar sosial hubungannya dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat, yang kemudian dianalogikan di dalam sebuah novel.

5) Sudut Pandang

Pencerita tidak sama dengan pengarang. Pencerita adalah tokoh yang menyampaikan cerita yang dapat dilakukan melalui pencerita

⁴³ Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. (Bandung: Sinar Baru, 2011), h. 67

⁴⁴ Hartoko, dan Rahmanto, *Pemandu di Dunia Sastra*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986),h. 67

orang pertama (aku) dan orang ketiga (dia). Oleh karena itu, pencerita bisa dibedakan berdasarkan siapa penceritanya.⁴⁵

Sudut Pandang cerita itu sendiri secara garis besar dapat dibedakan ke dalam dua macam, yaitu pesona pertama, first-pesona, gaya “ Aku”, dan persona ketiga, “ Aku” dan “Dia”, dan variasinya, sebuah cerita dikisahkan. Kedua sudut pandang tersebut masing-masing menuntut konsekuensinya sendiri. Oleh karena itu, wilayah kebebasan dan keterbatasan perlu diperhatikan secara objektif sesuai dengan kemungkinan yang dapat dijangkau sudut pandang yang dipergunakan. Bagaimanapun pengarang mempunyai keterbatasan yang tak terbatas. Ia dapat mempergunakan beberapa sudut pandang dalam sebuah karya jika hal itu dirasakan lebih efektif.

Dari penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa sudut pandang merupakan penempatan diri pengarang dan cara pengarang dalam melihat kejadian-kejadian dalam cerita yang dipaparkannya.

6) Amanat

Amanat adalah suatu ajakan moral, atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Amanat merupakan nasihat atau pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembacanya. Amanat memiliki kandungan nilai-nilai mengenai suatu ajaran moral yang lebih didominasi melalui pelukisan watak tokoh yang bersifat

⁴⁵ Maman S Mahayana, *Sembilan Jawaban Sastra Indonesia*, (Jakarta : Bening Pub, 2005), h. 157



penjelasan yang mengandung seruan, saran, nasihat, anjuran dan larangan.

Menurut Sadikin pengertian amanat itu sendiri adalah pemecahan yang diberikan pengarang sebagai persoalan didalam karya sastra. Amanat bisa di sebut makna. Makna yang diniatkan oleh pengarang disebut makna niatan, sementara muatan ialah makna yang termuat dalam karya sastra tersebut.⁴⁶

7) Gaya Bahasa

Gaya bahasa merupakan retorika, yakni penggunaan kata-kata dalam berbicara dan menulis untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar. Jadi gaya bahasa berfungsi sebagai alat untuk meyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar.⁴⁷

Tiga unsur gaya bahasa, yaitu:

- a. Kejujuran, maksudnya bisa mengikuti aturan-aturan, kaidah-kaidah yang baik dan benar dalam berbahasa.
- b. Sopan santun, maksudnya memberikan penghargaan orang yang diajak bicara.
- c. Menarik, maksudnya penciptaan kenikmatan melalui kata-kata manis sesuai dengan badi badi dalam pergaulan masyarakat beradab.



⁴⁶ Sadikin Mustafa, *Kumpulan Sastra Indonesia*, (Jakarta Timur: Gudang Ilmu, 2010), h.
⁴⁷ Ali Imron Al-Ma'ruf, *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa* (Solo : CakraBooks, 2009), h. 15

Penggunaan gaya bahasa yang tepat dapat menarik perhatian penerima. Sebaliknya, bila penggunaannya tidak tepat, maka penggunaan gaya bahasa akan sia-sia. Pemakain gaya bahasa dapat menghidupkan apa yang dikemukakan dalam pembicaraan maupun tulisan, karena gaya bahasa dapat mengemukakan gagasan yang penuh makna dengan singkat.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap satu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitain relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa (Telaah Kajian dari Aspek Unsur-Unsur Pendidikan)*. Penelitian ini dilakukan oleh Nurhidayah, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga pada tahun 2015. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa :
 - (1) Menjadi agen muslim yang menebarkan kebaikan dan di dalamnya termuat pesan-pesan sosial, keagamaan, yang mengarah pada kebesaran asma-asma Allah yang ada di Eropa. (2) Terdapat nilai Aqidah, Ibadah dan akhlaq. (3) Ajaran untuk hidup mandiri. (4) Ajakan untuk menuntut ilmu. (5) Ajaran untuk senantiasa bersabar. (6) Ajakan untuk mendirikan shalat. (7) Ajakan untuk puasa. (8) Ajaran untuk berbicara yang baik. (9)





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tatacara berhubungan dengan orang beda agama.⁴⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Nurhidayah adalah, Nurhidayah meneliti tentang nilai-nilai pendidikan Islam sedangkan penulis meneliti tentang penguatan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah.

2. *Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah*. Penelitian ini dilakukan oleh Rofik, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2015. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) Sejarah Kebudayaan Islam adalah nilai yang mesti ditanamkan kepada peserta didik dan bukan sekedar dihafalkan materinya. (2) Penelusuran nilai Sejarah Kebudayaan Islam harus dilakukan dengan menelusuri nilai pada disiplin ilmu yang menaungi. Oleh sebab itu dapat dimulai dari penelusuran nilai-nilai Islam dengan tiga pilarnya, yaitu aqidah, syariah dan akhlaq.⁴⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rofik adalah, Rofik meneliti pada kurikulum madrasah sedangkan penelitian penulis terdapat dalam novel.

3. *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap*. Penelitian ini dilakukan oleh Kusen, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2019. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) Kegiatan pembelajaran dipandu oleh seorang

⁴⁸ Ali Imron Al-Ma'ruf, *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa* (Solo : CakraBooks, 2009), h. 15

⁴⁹ Rofik, *Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

guru yang menjadi fasilitator siswa dengan strategi pembelajaran menyesuaikan kondisi siswa. Selama pembelajaran, guru menentukan jalannya pembelajaran yang akan berlangsung. (2) Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran SKI antara lain: guru membuat variasi metode pembelajaran, merangkumkan materi, membuat kata kunci, mengadakan latihan soal / *post test* setiap akhir pembelajaran dan memotivasi siswa.⁵⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kusen adalah, Kusen meneliti tentang Problematika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan penulis meneliti tentang penguatan materi Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah.

4. *Nilai-Nilai Moral Dalam Novel “99 Cahaya Di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam Eropa” Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam.* Penelitian ini dilakukan oleh Dewi Mustika, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara Pada Tahun 2015. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : (1) Moral kepada Allah, SWT. (2) Melaksanakan Ibadah Puasa. Dalam rukun Islam, melaksanakan ibadah puasa mempunyai urutan keempat. Selain mengerjakan shalat, puasa termasuk kewajiban bagi orang Islam. Dengan tingkatan hukum yang berbeda, puasa ada beberapa macam, salah satunya adalah puasa wajib seperti puasa pada bulan Ramadhan, dan puasa sunnah seperti melaksanakan puasa hari senin dan kamis. Puasa-puasa tersebut itulah yang yang dijalankan oleh para tokoh dalam novel 99

⁵⁰ Kusen, Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Cahaya di Langit Eropa, seperti Fatma yang menjalankan ibadah puasa senin-kamis, dan Rangga melaksanakan ibadah puasa Ramadhan meskipun sering mendapat ajakan kolega kampusnya untuk makan siang bersama, dan bahkan suatu ketika koleganya tersebut mencoba untuk ikut menjalankan puasa. (3) Bersyukur (Syukur Ni'mat), dalam keadaan apapun kita harus mengingat Allah. Dan meminta pertolongan dan keselamatan hanyalah kepada Allah SWT. (4) Memuji Keagungan Allah, Kalimat yang diucapkan untuk mengungkapkan rasa itu adalah seperti mengucapkan *subhanallah* (Maha Suci Allah) pada saat melihat sesuatu di luar kemampuannya. (5) Belajar Al-Qur'an.⁵¹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi Mustika adalah, Dewi Mustika meneliti tentang nilai-nilai moral sedangkan penulis tentang penguatan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah.

⁵¹ Dewi Mustika, *Nilai-Nilai Moral Dalam Novel "99 Cahaya Di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam Eropa" Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam*, (Jepara : Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu),2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (library research). Dalam riset pustaka, sumber perpustakaan dimanfaatkan untuk memperoleh data penelitiannya. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁵²

Penelitian ini disebut sebagai penelitian kepustakaan dikarenakan data-data atau bahan-bahan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitian tersebut diperoleh dari perpustakaan baik dari sumber yang berupa buku, ensiklopedi, jurnal, dokumen, majalah dan lain sebagainya. Penelitian kepustakaan sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan.⁵³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan.

⁵² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2008),h. 1-2.

⁵³ Khatibah, Penelitian Kepustakaan.(Iqra' jurnal perpustakaan dan informasi, 5 (01)2011), h. 36-39



B. Sumber Data

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo Sumber data merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka.⁵⁴

Sumber data yang di maksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut diolah.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Husain Umar data primer adalah data yang didapat dari sumber sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer juga disebut dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date, untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.⁵⁵ Dalam penelitian ini adalah novel *99 Cahaya di Langit Eropa* yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama di Jakarta, pada Juli 2011 dan terdiri dari 412 halaman.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.⁵⁶ Sumber data sekunder dalam

⁵⁴ Nur indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta, BPFE, 2013), h. 142

⁵⁵ Hadari Nawaai, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2011), h. 117

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site Kamis University of Sultan Syarif Kasim Riau

penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian ini. Juga buku-buku dan novel yang relevan serta dapat mendukung pendalaman dan ketajaman analisis penelitian ini, seperti : buku yang ditulis oleh Prof. DR. Asmal May, MA dengan judul *Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*, Hasan Ibrahim Hasan dengan bukunya *Sejarah Kebudayaan Islam*, Dr Muhammad Husain Mahasnah dengan judul *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam*, Drs. Samsul Munir Amin, MA dengan judul *Sejarah Peradaban Islam*, Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution, M.Ag dengan judul *Sejarah Peradaban Islam*, Dr. Badri Yatim, MA dengan judul *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II* dan buku lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga teknik pengumpulan data yang secara umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) teknik wawancara, (2) teknik observasi, (3) teknik dokumentasi.⁵⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik telaah dokumen atau biasa disebut dengan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁸ Dengan menggunakan telaah dokumen penulis lebih mudah untuk mengumpulkan data karena menggunakan bahan yang sudah ada dan siap

⁵⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 72

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rhineka Cipta, 2006), h. 231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pakai, tidak memerlukan biaya, hanya saja membutuhkan waktu untuk mempelajarinya. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian.

Teknik dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Peneliti mencari data berupa teori yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Peneliti merumuskan berdasarkan Penguatan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk madrasah data yang diperoleh dari sumber data sekunder
3. Peneliti membaca novel *99 Cahaya di Langit Eropa* secara komprehensif dan kritis
4. Peneliti mengamati dan mengidentifikasi dialog atau paragraph yang menunjukkan penguatan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk madrasah data yang diperoleh dari novel *99 Cahaya di Langit Eropa*
5. Peneliti menguraikan pembahasan mengenai penguatan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk madrasah dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* khususnya pada materi kelas X untuk Madrasah Aliyah
6. Menyimpulkan hasil penelitian

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis isi tidak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain untuk mengungkap makna simbolik yang tersamar dalam karya sastra.⁵⁹

Content Analysis berasal dari anggapan dasar dari ilmu-ilmu sosial bahwa studi tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari studi-studi ilmu sosial.⁶⁰ Holsti menyatakan dalam sebuah buku Soejono bahwa kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan sistematis.⁶¹

Dalam hal ini penulis akan membaca novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra secara keseluruhan kemudian menganalisisnya melalui analisis isi dengan dibantu oleh studi pustaka melalui buku-buku atau referensi lain yang sesuai dengan judul penelitian untuk menyimpulkan hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* antara lain:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (beserta hipotesis jika diperlukan)
2. Memillih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah
3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan
4. Mencari definisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks

⁵⁹Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2008), h.160

⁶⁰ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.68

⁶¹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 13-14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi ringkasan
7. Membuat skala dan item-item sesuai kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas untuk pengumpulan data
8. Menafsirkan/menginterpretasikan data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.⁶²

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

⁶² Gusti Yaser Arafat, *Membongkar Isi Pesan Data Media dengan Content Analysis*, dalam jurnal Alhadrah Vol. 17, No. 33 Tahun 2018, h. 39

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti dan menganalisis novel *99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dengan penguatan materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk madrasah Aliyah , maka peneliti dapat mengambil kesimpulan-kesimpulan berikut :

1. Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam yang mengandung kearifan serta dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.
2. Guru sejarah lebih banyak menggunakan LKS sebagai sumber belajar. Sedangkan bahasa yang digunakan buku LKS merupakan bahasa yang cenderung membuat siswa merasa bosan. Buku paket dan LKS seolah memaksa siswa untuk menghafalkan semua materi yang ada didalamnya. Akibatnya, selain membosankan juga akan mengurangi minat baca siswa.
3. Novel *99 Cahaya di Langit Eropa* bisa dijadikan referensi saat belajar Sejarah Kebudayaan Islam, karena novel ini memiliki bahasa yang menarik dan mengandung unsur emosional sehingga siswa merasakan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih menyenangkan.



B. Saran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagi guru, hendaknya membuat metode pembelajaran agar siswa merasa nyaman dan tidak bosan mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah. Serta memotivasi siswa baik dengan memberikan perhatian atau melalui dukungan terhadap kemampuannya dengan memberikan reward.
2. Bagi Siswa, Sebaiknya siswa sering membaca. Karena membaca memberi efek yang kuat pada mental, memori, serta imajinasi dan kasih sayang. Membaca novel juga dapat mengurangi stres, dapat meningkatkan kerja otak, dapat meningkatkan daya ingat, dapat melindungi otak hingga hari tua, menambah kosa kata baru, merubah perwatakan sipembaca, meningkatkan kreativitas dan masih banyak manfaat dari membaca novel.
3. Bagi masyarakat umum, Penulis merekomendasikan novel ini untuk di baca karena di dalamnya tertulis warisan umat Islam terdahulu di benua Eropa, nilai-nilai Islam dalam kehidupan Eropa, dan memaparkan secara menarik betapa pertautan Islam di Eropa sudah berlangsung sangat lama dan menyentuh berbagai bidang peradaban.



DAFTAR PUSTAKA

- Akmal & Yasnel, 2015. *Sejarah Kebudayaan Islam*, Pekanbaru: CV Mutiara Pesisir Sumatera
- Ali Imron Al-Ma'ruf, 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa Solo* : CakraBooks
- Alvarendra, H Kenzou. 2017. *Babon Sejarah Dunia* Yogyakarta: Brilliant Book
- Aminuddin, 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru
- Asmal. May, 2016. *Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*, Jakarta: Citra Harta Prima
- Ahmad Susanto, 2009. *Pemikiran Pendidikan Islam* Jakarta: Amzah
- Badri Yatim, 2014. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*, Jakarta :Raja Grafindo Persada
- Barnawi, Muhammad Arifin, 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan* , Yogyakarta :Ar-Ruzz Media
- Burhan Bungin, 2010. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers
- Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Departemen Agama RI, *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008*
- Dewi Mustika, 2015. *Nilai-nilai Moral dalam Novel 99 Cahaya di langit Eropa dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam*, Skripsi, (Jepra Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama
- Esten, Mursal. 1987. *Kritik Sastra Indonesia*, Padang: Angkasa Raya
- Fadil SJ, 2008. *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintas Sejarah*, Malang: UIN Malang Press
- Faruk, 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Gusti Yaser Arafat, 2018. *Membongkar Isi Pesan Data Media dengan Content Analysis* , dalam jurnal Alhadrah Vol. 17, No. 33
- Hasan Ustman, 1986. *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta : Departemen Agama RI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<http://fauzanfari.blogs.uny.ac.id>, diakses pada tanggal 10 Agustus 2020

Howell, j. 2014, *Popularising History: Reigniting Pre-Service Teacher and Student Interest In History via Historical Fiction*. *Australian Journal of Teacher Education*

H.S Widjono, 2008. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Grasindo

Hartoko, dan Rahmanto, 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*, Yogyakarta: Kanisius

Hamidi, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press

Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra, 2011. *99 Cahaya di Langit Eropa*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

[Http://www.esensi.co.id/lifestyle/hot-news/294-republicans-plan-to-block-consumeragency-job.htm](http://www.esensi.co.id/lifestyle/hot-news/294-republicans-plan-to-block-consumeragency-job.htm) diakses pada tanggal 15 November 2020 pukul 20.22

[Http://id.wikipedia.org/wiki/Hanum_Salsabiela_Rais](http://id.wikipedia.org/wiki/Hanum_Salsabiela_Rais) diakses pada tanggal 15 November 2020 pukul 20.30

Ismaun, *modul 1 Pengertian dan Konsep Sejarah*

Khatibah, 2011. *Penelitian Kepustakaan*.(Iqra' jurnal perpustakaan dan informasi, 5 (01)

Kusen, 2013. *Problematika Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kurikulum 2013 Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Cilacap*, Purwokerto: IAIN Purwokerto

Karyanto, Umum Budi, 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press

Kosasih, Engkos 2003. *Ketatabahasa dan Kesustraan Cermat Berbahasa Indonesia*, Bandung: YramaWidya

Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah

Mahfud, Rois, 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga

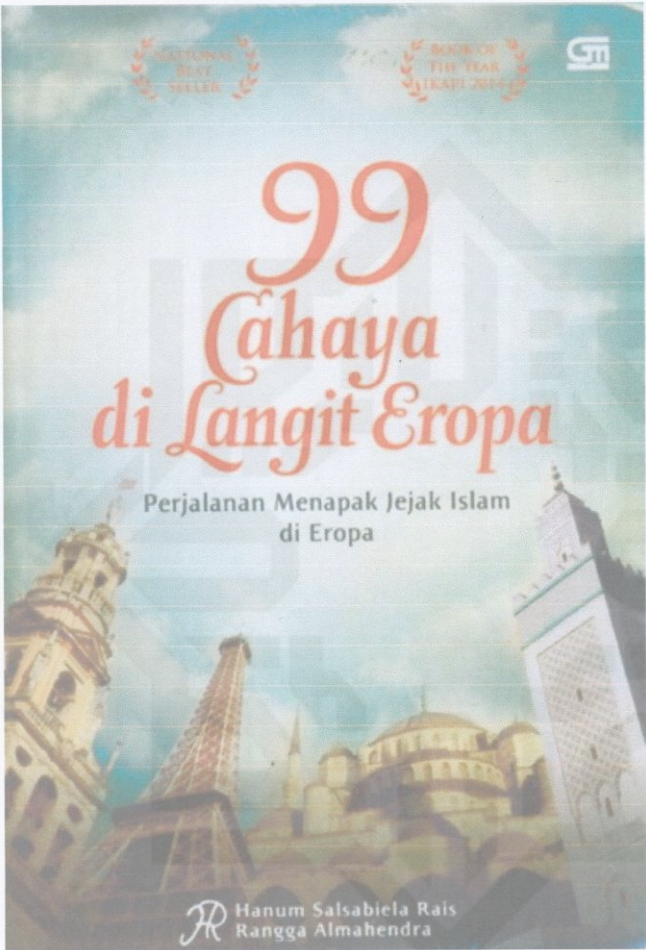
Mahasnah, Muhammad Husain, 2016. *Pengantar Studi Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta Timur: Pustaka AL-Kautsar



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Maman S Mahayana, 2005. *Sembilan jawaban sastra Indonesia*, Jakarta : Bening Pub
- Mustafa, Sadikin 2010. *Kumpulan Sastra Indonesia*, Jakarta Timur: Gudang Ilmu
- M. Mansyur Amin, 2004. *Sejarah Peradaban Islam* Bandung: Indonesia Spirit Foundation
- Nawaai, Hadari 2011. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Syamruddin Nasution, 2018. *Sejarah Peradaban Islam*, Depok: Raja Grafindo Persada
- Robert, Stanton 2007. *Teori Fiksi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rofik, 2015. *Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Sarah Pinborough, 2010. *The Language of Dying* , Inggris :Penerbitan PS
- Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT Rhineka Cipta
- Suwardi Endraswara, 2008. *Metodologi Penelitian Sastra, cet 4, edisi revisi*, Yogyakarta : Media Pressindo
- Soejono dan Abdurrahman, 2005. *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uzer Usman, 2006, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Rosdakarya
- Widja, I G. 2012 *Menuju Wajah Baru Pen-didikan Sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Wina Sanjaya, 2006. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Kencana
- Zainuddin,Fananie, 2001. *Methodology, Model, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta
- Zed, Mestika 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

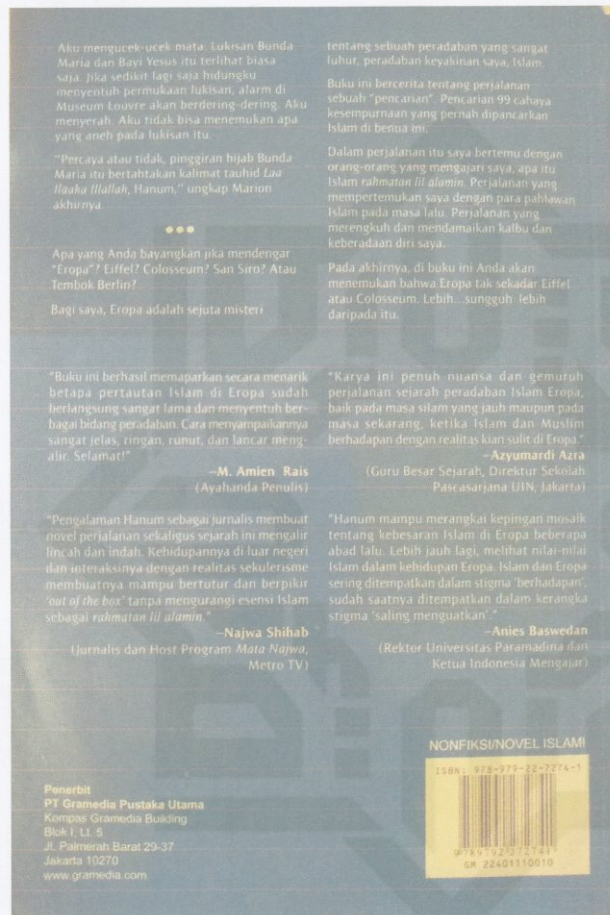


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

99 Cahaya di Langit Eropa

Perjalanan Menapak Jejak Islam di Eropa

Oleh: Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra

GM 22401110010

Copyright © Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building Blok I, Lt 5
Jl. Palmerah Barat 29-37
Jakarta Pusat 10270

Desain isi dan grafis peta: Suprianto
Desain sampul: HENDY IRAWAN

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Gramedia
Pustaka Utama,
Anggota IKAPI
Jakarta, Juli 2011
Cetakan kedua: Agustus 2011

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang
mengutip atau memperbanyak sebagian atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN: 978-979-22-7274-1

Dicetak oleh percetakan PT Gramedia, Jakarta
Isi di luar tanggung jawab Percetakan

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tentang Penulis



Hanum Salsabiela Rais, adalah putri Amien Rais, lahir dan menempuh pendidikan dasar Muhammadiyah di Yogyakarta hingga mendapat gelar Dokter Gigi dari FKG UGM. Mengawali karier sebagai jurnalis dan presenter di Trans TV.

Hanum memulai petualangan di Eropa selama tinggal di Austria bersama suaminya Rangga Almahendra dan bekerja untuk proyek video *podcast Executive Academy* di WU Vienna selama 2 tahun. Ia juga tercatat sebagai koresponden *detik.com* untuk kawasan Eropa dan sekitarnya.

Tahun 2010, Hanum menerbitkan buku pertamanya, *Menapak Jejak Amien Rais: Persembahan Seorang Putri untuk Ayah Tercinta*. Sebuah novel biografi tentang kepemimpinan, keluarga, dan mutiara hidup.

UIN SUSKA RIAU



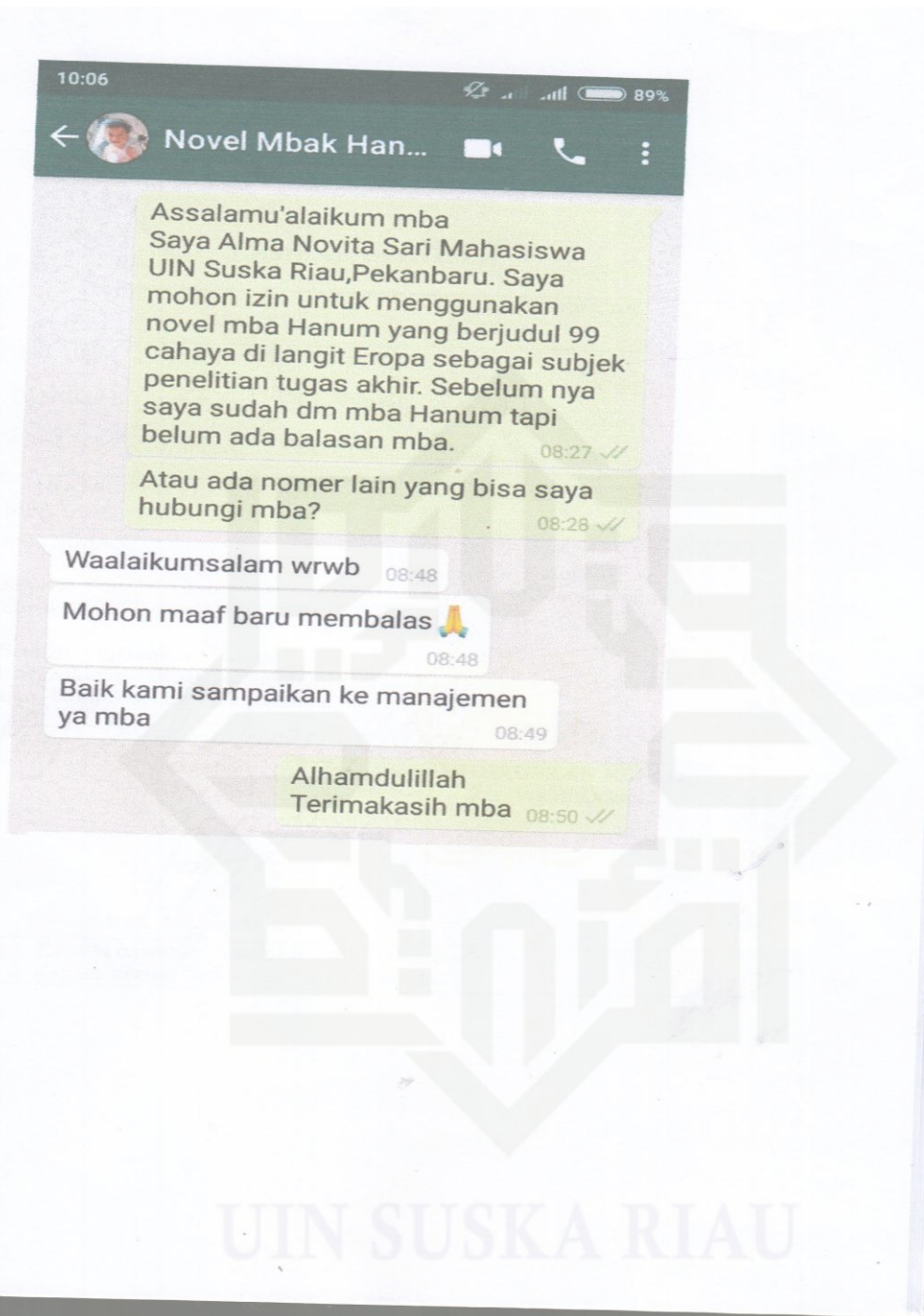
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 22 Nopember 2019	
ASAL : Alma Novita Sari	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d.
<i>Prof. Dr. H. Mansur Hutami MA.</i> Pekanbaru, 27/11/2019 Kajur PAI,	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
<i>[Signature]</i> Dra. Afrida, M.Ag	
*) 1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.156 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/8731/2020
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 02 Agustus 2020

Kepada
 Yth. Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ALMA NOVITA SARI
 NIM : 11611201828
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Madrasah Dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Almahendra
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an Dekan
 Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Alma Novita Sari
 Nomor Induk Mahasiswa : 11611201828
 Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 08 Oktober 2020
 Judul Proposal Ujian : Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Ellya Roza, M. Hum	PENGUJI I		
2.	Dr. Mirawati, M. Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a n Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Alimuddin, M. Ag
 NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 14 Oktober 2020
 Peserta Ujian Proposal

Alma Novita Sari
 NIM.11611201828

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 a. Nama Pembimbing : Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA
 b. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 195404221986031002
 2. Nama Mahasiswa : Alma Novita Sari
 3. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201828
 4. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
16 November 2020	Halaman judul dan Daftar Isi		
23 November 2020	Latar belakang Masalah		
28 November 2020	Memperkuat teori tentang Sejarah dan novel		
03 Desember 2020	Pam. Pam. sejarah kebudayaan Islam yang diambil dari novel		
07 Desember 2020	Acc Skripsi		

Pekanbaru, 16 Desember 2020
 Pembimbing,

Prof. Dr. H. Munzir Hitami, MA
 NIP. 195404221986031002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Alma Novita Sari, dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 16 Maret 1998 dari pasangan Ayahanda Marizon dan Ibunda Lismayanti, yang merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Pada tahun 2003 Penulis memulai pendidikan di TK As-Syifa Bukik Apik dan selesai tahun 2004. Kemudian dilanjutkan di SDN 23 Bukik Apik dan menyelesaikan sekolah di kelas 6 pada tahun 2010.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 03 Baso Kota Bukittinggi dan lulus pada tahun 2013. Setelah lulus SMPN 03 Baso Kota Bukittinggi di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Baso Kota Bukittinggi dan lulus pada tahun 2016. Setelah lulus SMAN 01 Baso Kota Bukittinggi di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tanggal 08 Sya'ban 1442 H / 22 Maret 2021 M, penulis mengikuti ujian Munaqasyah dengan judul skripsi *Penguatan Materi Sejarah Kebudayaan Islam untuk Madrasah Aliyah dalam Novel 99 cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. Dan menjadi hari membahagiakan bagi penulis karena pada hari itu penulis dinyatakan lulus oleh tim penguji dengan predikat “Sangat Memuaskan” serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.